

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:2) menyatakan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa cara ilmiah adalah tentang proses dengan keilmuan yang masuk akal atau dapat dinalar oleh manusia, dapat dilihat oleh indera manusia dan dengan tahap-tahap yang berurutan sesuai ketentuan. Terdapat dua macam metode penelitian salah satunya adalah metode kualitatif yang berguna untuk meneliti objek yang alamiah. Dan menurut Bodgen and Biklen (1982) dalam buku Sugiyono (2018) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif yaitu memaparkan keadaan atau fenomena yang sedang terjadi dalam situasi tertentu.

Memaparkan fakta berupa keadaan atau fenomena yang sesungguhnya pada suatu yang akan diteliti, tujuannya memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan untuk mengetahui, memahami, mengamati, menggali dan mengungkapkan secara lebih mendalam maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) apakah memberi pengaruh dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian dasar terdapat focus penelitian yang akan memperuncing penelitian. Spradley menyatakan bahwa *A focused refer to a single cultural domain or a few related domains* focus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi social (Sugiyono, 2018), informasi terbaru dari kondisi social akan menjadi penentuan focus penelitian, batasan- batasan penelitian akan tercipta dengan adanya focus penelitian dengan tujuan memberikan pengarahannya dalam pelaksanaan proses pengumpulan data selama proses penelitian. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada Bulan April 2021 sampai dengan Agustus 2021 secara tertulis dan fokus penelitian ini adalah bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (peran sebagai fasilitator, peran sebagai mediator, peran sebagai motivator dan peran sebagai dinamisator) dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa.

3.3 Informan

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moloeng, 2010: 132).

Dalam menentukan informan yang akan menghasilkan data yang baik maka dipilih dengan mempertimbangkan dan menetapkan sesuai tujuan penelitian.

Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepala Desa Sumbermulyo

2. Direktur BUMDes
3. Badan Permusyawaratan Desa (1 Orang)
4. Tokoh Masyarakat (1 Orang)

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Catatan atas kumpulan fakta atau fenomena yang berhubungan dengan penelitian adalah pengertian dari data. Dalam penelitian ini data yang digunakan bersifat kualitatif yang merupakan data verbal yaitu data yang berupa kata, kalimat atau gambar dan data ini tidak bisa dianalisis menggunakan angka yang dapat memaparkan dan menggambarkan objek penelitian.

Jenis data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

- a. Gambaran umum Desa Sumbermulyo
- b. Struktur Organisasi BUMDes Murni Jaya
- c. Data Laporan Realisasi Anggaran
- d. Sejarah Pendirian BUMDes Murni Jaya

3.4.2 Sumber Data

Sumber data diperoleh dengan cara :

1. Data primer yaitu data yang didapat secara langsung berupa pernyataan dari informan melalui proses wawancara dan pengalaman yang diperoleh.

2. Data sekunder yaitu data dalam bentuk jadi, yang didapat dari beberapa sumber informasi yang sudah terbentuk sebelumnya. Misalnya Ketentuan dan Peraturan Desa, Arsip BUMDes dan lain- lain.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Mendapatkan data adalah tujuan dari suatu penelitian, penelitian ini menggunakan data kualitatif yang meliputi kondisi dan gambaran objek yang akan diteliti.

1) Studi Pustaka

Dalam penelitian ini menggunakan referensi dari penelitian terdahulu meliputi jurnal, skripsi, buku yang mendukung untuk dijadikan sumber penelitian dalam menguji teori.

2) Studi Lapangan

1. Metode wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh informasi dan data-data yang relevan dan dapat dipercaya.

2. Metode Observasi

Peneliti akan menggunakan metode observasi secara langsung baik ke kantor desa, maupun kantor BUMDes juga ke masing-masing unit usaha BUMDes atau dari pihak-pihak yang terkait. Teknik ini dipilih karena dengan observasi akan memperoleh fakta dan mengetahui keadaan yang sesungguhnya dalam objek penelitian, sehingga dengan

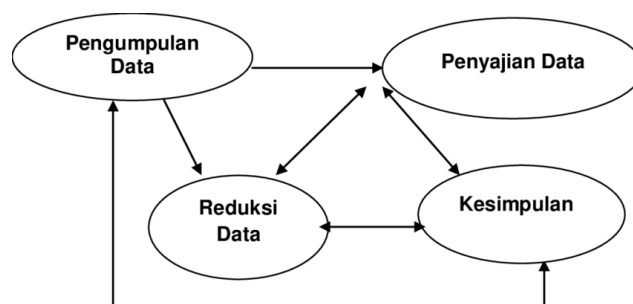
berbagai pertimbangan dan berdasarkan objek penelitian yang diteliti, peneliti memerlukan pengamatan berupa data.

3. Metode Dokumen

Peneliti akan menggunakan metode dokumen untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian. Tulisan dan gambar adalah salah satu bentuk dari dokumen. Sejarah BUMDes, Peraturan Kepala Desa dan kebijakan pendirian BUMDes adalah contoh dari dokumen tulisan sedangkan foto penelitian sebagai contoh dokumen gambar pada saat melakukan wawancara. Kelengkapan dokumen saat melaksanakan proses wawancara dan observasi dengan pihak-pihak yang terkait di kantor Desa Sumbermulyo dan di BUMDes Murni Jaya akan membuat hasil penelitian lebih meyakinkan dan lebih dipercaya.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2018:224).



Gambar 3.1 Alur analisis data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam tahap awal dilakukan dengan menggunakan beberapa metode. Pengumpulan data Desa Sumbermulyo dan BUMDes Murni Jaya untuk penelitian kualitatif adalah dengan melakukan penelitian secara langsung dalam pengumpulan data yang sesuai dengan situasi alamiah di Desa Sumbermulyo dan BUMDes Murni Jaya.

2. Reduksi Data

Catatan dari banyaknya data yang dikumpulkan dari Desa Sumbermulyo dan BUMDes Murni Jaya yang kemudian diolah dan diklasifikasikan dan difokuskan pada data yang penting sesuai tujuan penelitian adalah reduksi data. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data yang berasal dari Desa Sumbermulyo dan BUMDes Murni Jaya mengenai permasalahan penelitian ketika pengumpulan data.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data tentang Desa Sumbermulyo dan BUMDes Murni Jaya. Selanjutnya mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya. Maka setelah reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas agar lebih mudah bagi peneliti dalam mengambil keputusan.

3. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah menampilkan data-data hasil penelitian yang berasal dari Desa Sumbermulyo dan BUMDes Murni Jaya yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Penelitian kualitatif menggunakan penyajian data berupa gambar, grafik, table, dan lain-lain untuk memudahkan dalam memahami data dan menentukan langkah selanjutnya.

Penyajian data yang baik merupakan salah satu langkah penting

menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

4. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Dalam proses pengumpulan data di Desa Sumbermulyo dan BUMDes Murni Jaya peneliti sudah melakukan verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum signifikan sehingga setelah diteliti menjadi jelas.